

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Moderasi Beragama Menurut Tokoh Agama di Desa Wirotaman

Tokoh agama di Desa Wirotaman memaknai moderasi beragama sebagai sikap beragama yang adil, seimbang, dan tidak ekstrem, yang menghargai perbedaan serta menghindari kekerasan atas nama agama. Moderasi dipahami sebagai bentuk penghayatan keimanan yang tidak hanya berfokus pada hubungan dengan Tuhan, tetapi juga diwujudkan dalam sikap sosial yang toleran, inklusif, dan damai terhadap umat agama lain. Para tokoh dari agama Islam, Kristen, Katolik, dan Hindu sepakat bahwa ajaran agama pada dasarnya mendorong umatnya untuk hidup rukun, saling menghormati, dan menjunjung nilai-nilai kemanusiaan. Pemahaman mereka selaras dengan konsep *ummatan wasathan* dalam Islam, ajaran kasih dalam Kekristenan, serta prinsip *dharma* dan *ahimsa* dalam Hindu.

2. Strategi Tokoh Agama dalam Menjalankan Moderasi Beragama di Desa

Wirotaman

Para tokoh agama menggunakan berbagai strategi dalam menanamkan dan menghidupkan nilai-nilai moderasi beragama, yaitu melalui pendekatan edukatif, kultural, sosial, dan spiritual. Secara edukatif, mereka menyampaikan ajaran agama dengan pendekatan damai dalam khutbah, ceramah, dan pengajaran. Pendekatan kultural dilakukan melalui pelestarian nilai lokal seperti gotong royong, tepo seliro, dan kegiatan desa lintas iman. Strategi sosial diwujudkan dalam keterlibatan aktif tokoh agama dalam FKUB desa, serta dalam berbagai kegiatan lintas umat seperti kerja bakti dan bantuan sosial. Sedangkan pendekatan spiritual dilakukan dengan menguatkan pemahaman agama secara mendalam agar umat tidak mudah terprovokasi oleh ajaran yang radikal atau eksklusif. Tokoh agama juga mulai memanfaatkan media sosial untuk menyebarkan pesan damai dan menangkal ujaran kebencian.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Moderasi Beragama di Desa

Wirotaman

Faktor-faktor pendukung yang memperkuat pelaksanaan moderasi beragama di Desa Wirotaman antara lain: peran aktif tokoh agama yang moderat dan disegani, budaya lokal yang mendukung kerukunan, keberadaan FKUB desa sebagai ruang dialog antarumat, serta keterlibatan masyarakat

dalam kehidupan sosial lintas agama. Sementara itu, faktor penghambat yang diidentifikasi meliputi: pengaruh negatif media sosial dan konten intoleran, rendahnya literasi keagamaan dan kebangsaan, politisasi agama menjelang pemilu, dan kesenjangan sosial-ekonomi antarwarga. Meskipun demikian, secara umum moderasi beragama di Desa Wirotaman telah berjalan dengan baik dan menjadi praktik sosial yang mengakar kuat di masyarakat.

B. Saran

1. Kepada Tokoh Agama

Diharapkan terus menjadi agen perdamaian dan penengah di tengah masyarakat dengan menyampaikan nilai-nilai moderasi secara konsisten, serta membina generasi muda agar memiliki sikap toleran dan terbuka terhadap perbedaan.

2. Kepada Pemerintah Desa dan FKUB

Disarankan untuk meningkatkan program lintas agama dan memperluas edukasi moderasi beragama melalui kegiatan sosial, pelatihan, atau diskusi terbuka yang melibatkan berbagai elemen masyarakat.

d. Kepada Generasi Muda

Generasi muda perlu diberdayakan melalui kegiatan positif lintas iman, seperti kampanye damai digital, pertukaran budaya, dan forum pemuda lintas agama untuk memperkuat pemahaman moderasi sejak dini.

e. **Kepada Peneliti Selanjutnya**

Disarankan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut dengan fokus pada pendidikan moderasi beragama di tingkat sekolah, atau menganalisis peran perempuan dan pemuda dalam menjaga kerukunan antarumat beragama di pedesaan.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR RUJUKAN

Akhmadi, Agus, *Moderasi Beragama Dalam Keragaman Indonesia*, Jurnal Diklat Keagamaan, Vol. 13, no. 2, Pebruari - Maret 2019

Afif Anshori, Muhammad, *Mencari Titik Temu Agama-Agama Di Ranah Esoterisme*, Jurnal Analisis, Volume XII No 2 tahun 2012

Alex Arifianto, Yonatan, Joseph Christ Santo, *Tinjauan Trilogi Kerukunan Umat Beragama Berdasarkan Perspektif Iman Kristen*, Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen, Vol. 1 No.1 Juni 2020

Aqil Irham, dkk, Muhammad, *The Idea Of Religious Moderation In Indonesian New Order And The Reform Area*, Ilmu Ushuluddin Vol. 8, No. 1, 2021

Christ Santo, Joseph, "Makna Kesatuan Gereja dalam Efesus 4: 1-16," Jurnal Teologi El-Shadday (November 30, 2017), <http://stt-elshadday.ac.id/e-journal/index.php/el-shadday/article/view/1>

Darlis, *Mengusung Moderasi Islam di Tengah Masyarakat Multikultural*, Jurnal Rausyan Fikr, Vol. 13 No. 2 (Desember 2017)

Fahri, Mohamad, Ahmad Zainuri, *Moderasi Beragama di Indonesia*, Jurnal Intizar, Vol. 25, No. 2, Desember 2019

Heriyanti, Komang, *Moderasi Beragama Melalui Teologi Kerukunan*, Maha Widya Duta, Vol. 4, No. 1 April 2020

Hossein Nasr, Seyyed, *Filsafat Perennial: Perspektif Alternatif Untuk Studi Agama*, terj. Saiful Muzani, Jurnal Ulummul Qur'an Vol III No 3, LSAF, Jakarta Islam, Tazul, Amina Khatun, "Islamic Moderation in Perspectives: A Comparison Between Oriental and Occidental Scholarships," *International Journal of Nusantara Islam*, Vol. 03 No.01 (2015)

Kuswanjono, Arqom, *Filsafat Perennial dan Rekonstruksi Pemahaman Keberagamaan*, Jurnal Edisi Khusus Agustus ,97

M. Yunus, Firdaus, *Konflik Agama di Indonesia Problem dan Solusi Pemecahannya*, Substantia, Volume 16 Nomor 2, Oktober 2014

Naim, Ngainun, *Kerukunan Antaragama Perspektif Filsafat Perennial: Rekonstruksi Pemikiran Frithjof Schuon*, Jurnal Multikultural & Multireligius Vol. 11 No. 4 Oktober-Desember 2012

Nurul Islam, Khalil, *Moderasi Beragama di Tengah Pluralitas Bangsa: Tinjauan Revolusi Mental Perspektif Al-Qur'an*, Jurnal KURIOSITAS Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan, UIN Alauddin Makassar, Vol. 13 No.1, Juni 2020

Sutrisno, Edy, *Aktualisasi Moderasi Beragama Di Lembaga Pendidikan*, Jurnal Bimas Islam, Vol. 12, No. 2 Desember 2019

Abdul Aziz , Ar Risalah,2020 : media keislaman, pendidikan dan hokum islam, *akar moderasi beragama di pesantren*.

Aksa, Nurhayati, Harmoni, 2020, *moderasi beragama berbasis busaya dan kearifan lokal pada masyarakat donggo di bima*

Biyanto, *Urgensi Plurarisme, Kedauletan Rakyat*, 13 November 2015 Brosur Ponpes Diniyah Limo jurai Nagari Sungai Pua Emna Laisa, *Islam dan Radikalisme*, Jurnal Islamuna, vol. 1 no. 1 (2014)

Feriyanto, tatar pasundan, 2020: jurnal diklat keagamaan, *tarekat dan moderasi beragama* Hanani,silfia.2020. *rancangan penelitian sosial keagamaan*.LP2M IAIN Bukittinggi Press. Hal 149

Hanani, silfia. 2017. *Atudi negoisasi cultural yang mendamaikan antar etnik dan agama di kota tanjung*. Episteme : jurnal pengembangan ilmu keislaman, 12(1), 2001-230.

Hanani, silfia,2017.*Mempererat ukhwah wathaniyah melalui pendidikan multicultural untuk merawat nasionalisme di tengah keaneka ragaman*. Jilid 309

I.B wirawan, *teori – teori sosial dalam tiga paradigma*,(Jakarta :Kencana ,2012) h134

I Jhon L. Esposito, *Unholy War:Teror Atas Nama Islam* (Yogyakarta: Ikon, 2003)

Ismail Nawawi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Dwiputra Pustaka Jaya, 2012)

Kemenag RI 2019, *moderasi Bergama* (Jakarta badan litbang dan diklat Kemenag RI,2019)

Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatf*: Edisi Revisi Maulidatus Syahrothin Naqqiyah,2019. islamica; jurnal studi keislaman. *model moderasi beragama berbasis pesantren salaf*.

Ralf, Dahrendorf. *Konflik dan Konflik Dalam Masyarakat Industri, Sebuah Analisis Kritik*. (Jakarta: CV Rajawali, 1986) Ritzer. *Teori sosiologi modern*, 185

Sodik, Ali, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015) Sugiyono, *metode penelitian kuantitati kualitatif dan R&D* Zuhairi Misrawi, Hadratussyaikh Hasyim Asy'ari *Moderasi, Keutamaan, dan Kebangsaan* (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2010)

Rofiah, Chusnul. *Metode Penelitian Fenomenologi: Konsep Dasar, Sejarah, Paradigms, Dan Desain Penelitian*. Malang: Litnus, 2023

Sugiono. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*.

Yogyakarta: Remaja Rosdakarya, 2013.

RI, Kementerian Agama. *Mushaf Al Quran Terjemah*. Bandung: Sygma, 2007.

Rachman, Maman. *Metode Penelitian Pendidikan Moral Dalam Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Campuran, Tindakan, Dan Pengembangan*. Semarang: UNNES Press, 2011.

Moeloeng, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017

Ayuniwati, Tri Yatno, and Prihadi Dwi Hatmono. "Deskripsi Model Penyelesaian Konflik Agama Buddha (Studi Tentang Penyelesaian Konflik Umat Theravada Dan Buddhayana Di Dusun Lenek Desa Bentek Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara)." *NIVEDANA : Jurnal Komunikasi Dan Bahasa* 1, no. 1 (2020): 1–28.
<https://doi.org/10.53565/nivedana.v1i1.138>.

Kementerian Agama RI. *Moderasi Beragama*. Jakarta: Balitbang Kemenag, 2019.

Mukhibat, M. "Peran Tokoh Agama dalam Menanamkan Moderasi Beragama". *Jurnal Al-Tadzkiyyah*, Vol. 11, No. 1, 2020.

Sulaiman, A. "Moderasi Beragama di Tengah Kemajemukan Indonesia". *Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 8, No. 2, 2021.

Halim, A. "Radikalisme dan Tantangan Moderasi Beragama di Era Digital". *Jurnal Harmoni Sosial*, Vol. 7, No. 1, 2020.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT